

PANJATAN JUARA UMUM
MTQ Pererat Ukhuwah Islamiah

TEMON (KR)-Kafilah Kapanewon Panjatan juara umum Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) 2022, disusul Temon dan Lendah. MTQ ini menjadi salah satu media untuk mempererat ukhuwah Islamiah dan ajang syiar agama Islam.

Wakil Bupati Kulonprogo, Fajar Gegana menyampaikan hal itu saat membuka MTQ tingkat kabupaten di Komplek SMK Muhammadiyah 1 Temon, Sabtu (5/3). Sedangkan penutupan dilakukan Bupati Sutedjo.

"MTQ juga menjadi ajang peningkatan semangat membaca, menghafal, mempelajari, memahami, serta mengamalkan isi kandungan Alquran. Di-



Wabup Fajar Gegana saat membuka MTQ.

harapkan lahir generasi muda yang cinta Alquran, mempunyai sikap menghormati dan menghargai orang lain. Generasi muda yang berbudi pekerti luhur, serta cinta damai," pungkas Wakil Bupati.

Sementara Ketua LPTQ Kulonprogo, Drs H Jazil

Ambar Was'an melaporkan bahwa MTQ tahun ini diikuti 343 peserta, yakni Kafilah berasal dari 12 kapanewon se-Kulonprogo. Dengan memperlombakan 6 cabang meliputi: Tartil, Tilawah, Tahfiz, Syahril, Fahmil, dan Khat.

(Wid)

TERSERET OMBAK PANTAI NGANDONG
Seorang Wisatawan Asal Jatim Selamat



KR-Dok Polsek Tepus

Korban laka-laut Pantai Ngandong dilarikan ke RSUD Wonosari.

WONOSARI (KR) - Seorang wisatawan Pantai Ngandong Kapanewon Tepus, Gunungkidul Santo Mariyun (52) warga Jl Melati Rt 02/01 Kepunten Tulungan, Sidoarjo, Surabaya, Jatim terseret ombak Minggu (6/3) kemarin. Nyawa wisatawan tersebut berhasil diselamatkan Tim SAR dalam kondisi terluka dan dalam

kondisi lemas dilarikan RSUD Wonosari. "Kejadian itu diketahui Tim SAR dan rombongan korban sehingga berhasil diselamatkan," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suryanto SPd Minggu (6/3).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, korban bersama rombongan menggunakan bus wisata

datang berwisata ke Pantai Ngandong, Tepus, Gunungkidul. Begitu sampai di pinggiran pantai langsung bermain air dan melakukan snorkling. Diduga karena belum bisa menggunakan alat korban terjebak diperairan dalam hingga tubunya tergulung ombak dan tenggelam. Petugas SAR dan anggota rombongan yang mengetahui kejadian itu langsung bergegas untuk menyelamatkan korban.

"Beruntung berkat kesigapan Tim SAR akhirnya korban berhasil diselamatkan dan dievakuasi ke darat," ujarnya.

Dalam keadaan lemas korban dilarikan ke Puskesmas terdekat. Tetapi karena kondisinya lemas langsung dirujuk ke RSUD Wonosari untuk menjalani perawatan intensif.

(Bmp)

Siap Menuju Transformasi Teknologi

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta siap mendukung sepenuhnya program pemerintah migrasi televisi Analog ke digital. Pihaknya berkomitmen agar transformasi teknologi yang ada memberi dampak positif bagi masyarakat.

"Kami memiliki komitmen agar transformasi teknologi yang terjadi selaku diketahui masyarakat sehingga mereka tidak kaget. Dapat mengakses dan memanfaatkan untuk menunjang kesejahteraan," ungkap H Sunaryanta saat menerima kunjungan kerja Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY di ruang kerjanya, Rabu (2/3) pagi. Dalam kesempatan tersebut, H Sunaryanta didampingi jajaran Diskominfo Gunungkidul. Turut hadir pula dari KPID DIY Dewi Nurhasanah (Ketua),



KR-Istimewa

Bupati Gunungkidul menerima kunjungan dari KPID DIY

Agnes Dwirusjiyati (Wakil Ketua), Y Suyanto (Korbid PS2P), Noviati Roficoh (Korbid Pengawasan Isi Siaran) dan Febriyanto (Anggota Bidang PS2P). Sunaryanta juga menyampaikan, dunia penyiaran sangat efektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Sebab itulah migrasi televisi analog ke digital diharapkan dapat juga menunjang kemajuan Gunungkidul.

Sementara Wakil Ketua KPID DIY Agnes Dwirusjiyati menegaskan, meski migrasi televisi Analog ke digital merupakan program Kemenkominfo, namun KPI dan KPID memiliki tanggungjawab untuk mengedukasi masyarakat. Apalagi DIY akan mendapat prioritas kedua pelaksanaan Analog Switch Off (ASO) pada Agustus 2022 nanti.

(Feb)

MASYARAKAT PERLU WASPADA
Beredar Makanan Mengandung Boraks



KR-Dedy EW

Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengimbau masyarakat untuk mewaspadai makanan berbahaya. Baik berupa kadaluarsa maupun mengandung bahan berbahaya. Karena temuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan

POM), terdapat makanan yang dijual mengandung borak. Sehingga berbahaya bagi kesehatan.

"Diperlukan kecermatan dan kehati-hatian ketika membeli makanan atau minuman. Karena itu, sosialisasi penyebaran informasi tentang obat dan makanan sangat penting

dilaksanakan. Beberapa waktu lalu juga terdapat laporan adanya temuan kasus boraks pada makanan. Ini harus menjadi perhatian bersama," kata H Sunaryanta diacara Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di Kelor, Karangmojo, Jumat (4/3).

Kegiatan dihadiri Anggota DPR RI H Sukamto, BPOM, muspika, lurah dan undangan. Anggota Komisi IX DPR RI H Sukamto mengatakan, BPOM melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar lebih berhati-hari memberi produk. Baik itu berupa makanan maupun obat-obatan. Harus diperhatikan tentang kedaluarsa atau tidak, perizinan edar dan lain sebagainya.

(Ded)

429 Nakes di Kulonprogo Terkonfirmasi Covid-19

WATES (KR) - Sebanyak 429 tenaga kesehatan (nakes) di sejumlah puskesmas maupun rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 di Kulonprogo terkonfirmasi Covid-19. Diduga penularan bersumber dari keluarga maupun aktivitas lain di saat tidak bersama pasien. Mereka kini tengah menjalani isolasi mandiri.

"Dari 429 nakes tersebut, 264 di antaranya masih isolasi mandiri di rumah masing-masing. Nakes yang terkonfirmasi terdiri dari dokter, perawat, dokter gigi, bidan, perawat gigi, tenaga pendukung seperti apoteker petugas kesehatan masyarakat, dan tenaga administrasi," ujar Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo drg Banih Rahayujati MKes dalam jumpa pers dengan wartawan via zoom, Sabtu sore (5/3).

Menurutnya, ratusan nakes yang terkonfirmasi

Covid-19 belum berdampak secara signifikan terhadap layanan kesehatan di sejumlah puskesmas maupun RSUD di Kulonprogo.

Meski, penutupan bangsal rawat inap di sejumlah puskesmas dilakukan. Hanya, Puskesmas Giri-mulyo II kemudian Temon I dan Galur I yang di 2022 bangsal rawat inapnya sudah dibuka terpaksa saat ini kembali ditutup. Puskesmas Panjatan II dengan rumah bersalinnya terpaksa belum memberikan layanan persalinan.

Berdasarkan catatan dari gugus tugas pena-

nganan Covid-19 setempat, nakes yang berasal dari sejumlah puskesmas atau RS yang terkonfirmasi diawali kontak dengan salah satu anggota keluarganya yang terkonfirmasi.

"Setelah positif Covid-19 di rumah akhirnya menularkan ke rekan kerjanya. Kami simpulkan nakes yang sakit bukan karena didapatkan dari pasien positif. Penularan di puskesmas maupun RS diduga berasal saat tidak memberikan pelayanan kepada pasien. Penularan bisa saat rapat berdiskusi atau saat istirahat," pungkas Banih.

(Wid)

TEMUI GANDUNG PARDIMAN-FPG
IBI Berharap Peningkatan Kesejahteraan

WONOSARI (KR) - Petugas Iseminasi Buatan (IBI) swadaya se Gunungkidul berkeluh kesah kepada Anggota DPR RI Fraksi Golkar HM Gandung Pardiman MM dan Fraksi Partai Golkar (FPG) Gunungkidul Heri Nugroho SS, Gunawan SE, Eri Agustin MM, Jumiran SE dan Sarjana SE di Grha GPC Ponjong. Dalam pertemuan tersebut IBI berharap ada peningkatan kesejahteraan ataupun program OPD. Karena sudah mendapatkan SK bupati dan ikut andil dalam berbagai kegiatan. "IBI sudah puluhan tahun bekerja. Juga memiliki SK Bupati Gunungkidul, harapannya adanya audiensi dengan

dewan bisa mendukung peningkatan kesejahteraan," kata Koordinator IBI Gunungkidul Praditya Nugroho, Sabtu (5/3).

Dalam acara ini HM Gandung Pardiman MM juga mendapatkan kiriman Tumpeng HUT ke 69 dari Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. Fraksi Golkar Heri Nugroho yang juga waket DPRD Gunungkidul menambahkan, IBI merupakan proyek kementerian membantu dinas dalam menjalankan tugas. Ketika tidak ada kegiatan maka, IBI tak memperoleh kesejahteraan. Tahun kemarin sudah mendapatkan SK bupati sehingga diakui menjadi bagian dari tenaga dinas., Dewan akan men-



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman bersama IBI dan Fraksi Golkar.

jembatani dengan dinas terkait yakni peternakan untuk mencari solusi permasalahan ini.

Sementara itu, Anggota DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengapresiasi peran

IBI di Gunungkidul. HM Gandung Pardiman juga berkomitmen untuk menjadi Gunungkidul gudang ternak. Bahkan juga akan menggelar lomba dengan hadiah Rp 10 juta.

(Ded)

SOSIALISASI ADVOKASI DAN KIE PROGRAM BANGGA KENCANA
Pembangunan Manusia Program Super Prioritas

WATES (KR) - Pembangunan infrastruktur dan sektor ekonomi memang menjadi program prioritas bagi pemerintah. Tapi pembangunan manusia sesungguhnya menjadi program super prioritas. Hal tersebut yang saat ini dilakukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bersama mitra kerjanya. Menciptakan masyarakat yang cerdas, tidak stunting dan berahlak mulia.

Mengingat begitu pentingnya pembangunan manusia berkualitas ungkap dr Hasto maka saat ini pemerintah memberi perhatian serius terhadap penanganan persoalan stunting di Indonesia. Selain stunting, komponen yang paling besar erornya remaja-remaja yang mengalami gangguan mental emosional. Dalam upaya mengatasi stunting sesungguhnya BKKBN tidak hanya sekadar mensosialisasikan program tapi juga mengucurkan dana ke daerah-daerah yang jumlahnya cukup besar. Dana tersebut bukan untuk pembangunan infrastruktur tapi untuk kegiatan masyarakat.

Untuk menciptakan SDM berkualitas harus



KR-Asrul Sani

Sukamto SH dan dr Hasto Sosialisasi, Advokasi KIE Program Bangga Kencana di Gedung Kesenian Wates.

dimulai dari anak dalam kandungan hingga lahir usia dua tahun. Pada masa tersebut gizi anak harus tercukupi dan makanan yang paling bagus adalah protein hewani. Selain itu anak sejak lahir hingga usia enam bulan harus diberi ASI secara maksimal.

Tiga unsur penting agar anak tidak lahir stunting yakni makanan cukup dan bergizi, kesehatan bagus dan pola asuh yang baik. "Peserta sosialisasi saya minta giat kampanye agar kaum ibu-ibu yang baru melahirkan harus menyusui anaknya selama enam bulan pertama," kata dr Hasto mengingatkan kalau dua hal tersebut tidak dilakukan kaum ibu-ibu maka anak akan kurang gizi dan sakit-sakitan.

Selain menjaga jarak melahirkan dan mengoptimalkan pemenuhan gizi serta ASI, upaya lain yang harus dilakukan agar orang tua tidak melahirkan anak stunting adalah merawat anak dengan baik penuh kasih sayang. Karena pola asuh anak kurang juga berpotensi mengalami gangguan mental. "Pesan saya kepada para orang tua agar memiliki anak dengan SDM bagus, didiklah anak cucumu sesuai jamannya karena mereka tidak dilahirkan di jamanmu," katanya.

Anggota Komisi IX DPR RI Sukamto mengatakan, pihaknya ikut mensosialisasikan KIE Program Bangga Kencana di Kulonprogo karena kabupaten ini angka stuntingnya ma-

sih cukup tinggi. Untuk mencegah anak stunting maka masyarakat perlu diberi pemahaman. Mulai dari tahap pra nikah, kesehatan calon pengantin harus betul-betul dipersiapkan.

"Setelah mereka menikah dan hamil maka pemenuhan kebutuhan makanan empat sehat lima sempurna harus tercukupi. Jika ada warga Kulonprogo yang hamil dan tidak bisa memenuhi gizinya maka saya siap memberikan bantuan," ujar politisi PKB tersebut.

Selain itu Sukamto juga mengingatkan para orang tua untuk tidak mengizinkan anak-anaknya menikah di bawah umur. Hal tersebut berpotensi melahirkan anak stunting.

"Kecuali kekurangan gizi, anak lahir stunting juga bisa disebabkan karena orang tuanya kawin muda dan secara ekonomi kekurangan sehingga timbul konflik keluarga," ujarnya mengingatkan pencegahan stunting menjadi tanggungjawab bersama. Pemerintah melaksanakan program disertai bantuan anggaran dan masyarakat harus berperan aktif.

(Rul)

Bupati Kulonprogo Dorong ASN Kuliah Lagi

WATES (KR) - Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Sipil Negara (ASN) sangat penting. "Kami mendorong ASN untuk kuliah lagi lebih tinggi. Kenapa? semakin meningkat SDM, pendidikannya tinggi semakin berkualitas kinerjanya," komentar Drs Sutedjo, Bupati Kulonprogo, Minggu (6/3) dengan lunasnya 2 ASN Kabupaten Kulonprogo. yakni Fajar Pramukti SE MM dan Rusmini SE MM, mahasiswa Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta ikut diwisuda secara langsung dan daring.

Rusmini mahasiswa Program Pascasarjana diwisu-

da 26 Februari 2022 lalu sebanyak 304 mahasiswa. Dirinya bersama Fajar Pramukti ikut diwisuda dari Program Studi Magister Manajemen.

Prestasi yang diraih kedua ASN Kulonprogo tersebut cukup menggembira-

kan. Fajar Pramukti SE MM yang saat ini menjabat sebagai Kepala Jawatan Sosial Kapanewon Wates berhasil memperoleh peringkat I dengan IPK 3,89 dengan predikat *cumlaude*.

Sementara Rusmini SE



KR-Istimewa

Fajar Pramukti SE MM dan Rusmini SE MM.



MM yang kesehariannya bertugas sebagai Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMD Dalduk & KB) Kabupaten Kulonprogo meraih peringkat II dengan IPK 3,86 juga predikat *cumlaude*.

Dengan diwisuda dan torehan prestasi tersebut tentu membuat bangga baik keluarga maupun Pemkab Kulonprogo.

Rusmini berharap capaian prestasi ASN tersebut mampu menginspirasi generasi muda dalam upaya meningkatkan ilmu pengeta-

(Rul)